

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperbaiki sikap, tata laku, kepribadian serta menggali kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu yang berguna untuk orang lain.¹ Pendidikan dilaksanakan dengan tujuan dengan UUD Republik Indonesia, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan itu, pemerintah Indonesia selalu memperbaiki tantangan pendidikan. Tantangan yang dimaksud meliputi unsur yang terdapat didalam pendidikan itu, kurikulum saat ini terus diperbaiki oleh pemerintah dan lembaga Pendidikan Indonesia, dengan tujuan untuk merealisasikan tujuan pendidikan bangsa Indonesia. Setidaknya di Indonesia telah dilaksanakan sekurang-kurangnya sepuluh kali perbaikan kurikulum. Kurikulum penting dalam pendidikan dan mencakup visi, misi, dan tujuan bangsa. Tujuan kurikulum berubah seiring dengan perubahan sosial. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan bentuk evaluasi dari kurikulum 2013.

Merdeka Belajar adalah program inisiatif Mendikbud Nadiem Makarim untuk menciptakan suasana bahagia bagi guru, siswa, dan orang tua.

¹Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, n.d.).9-10

Dengan merdeka belajar, individu diajarkan untuk mampu mengambil keputusan yang bijaksana dan mampu membuat keputusan serta tindakan yang membawa kebahagiaan dan keselamatan bagi dirinya, masa depannya, dan orang-orang lain disekitarnya. Kurikulum Merdeka lebih sederhana dan mendalam karena standar pencapaiannya lebih sederhana daripada Kurikulum 2013.² sehingga guru memiliki waktu untuk mendalami setiap konsep kurikulum merdeka belajar menggunakan panduan pembelajaran dalam dan luar kelas melalui proyek untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila, sedangkan Kurikulum 2013 hanya fokus pada pembelajaran intrakurikuler atau tatap muka.

Guru memulai konsep Merdeka Belajar dengan pola pikir mereka sebelum mengajarkan peserta didik. Tujuannya adalah agar siswa dapat memahami materi dan menyelesaikan masalah sesuai dengan kemampuan masing-masing, *seperti bermain game dan naik level.*³ Konsep Merdeka Belajar tidak lagi menggunakan sistem pukul rata, melainkan mendorong siswa untuk menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam situasi berbeda.

Penerapan kurikulum Merdeka Belajar merupakan kebijakan Riset Teknologi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman bagi guru dan siswa. Kebebasan belajar dapat dimengerti situasi nyaman dalam proses pembelajaran seperti penerapan kurikulum yang menekankan pemikiran dan penguatan

²Imas Kurniasih, *A-Z Merdeka Belajar* (Jakarta: Kata Pena, 2022).15

³Ibid.16

inovatif pada guru.⁴ Menurut Ade Erlangga, Merdeka Belajar adalah keberhasilan baru yang mampu mengubah sistem pendidikan nasional yang sebelumnya terasa membosankan.⁵ Kementerian Pendidikan kebudayaan merealisasikan salah satu program mereka yaitu Merdeka Belajar yang bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mengubah sistem pendidikan nasional yang monoton. Untuk mencapai tujuan ini, dibutuhkan pengembangan pemikiran inovatif guru.

Dalam Pembelajaran Merdeka, rasa kepercayaan antara guru dan siswa harus terjalin dengan baik. Guru dan siswa bisa berinovasi dan meningkatkan pembelajaran sendiri dengan Merdeka Belajar. Ketika guru memilih metode yang cocok, mereka bisa menciptakan inovasi unik dan istimewa. Oleh karena itu, kreativitas, inovasi dan pengelolaan teknologi sangat diperlukan bagi guru, termasuk guru PAK. Guru PAK selama ini diasumsikan memiliki tugas yang cukup sulit, yaitu ketika mempelajari PAK diharapkan dapat memahami keterampilan dasar secara aplikatif. Namun pada kenyataannya guru PAK banyak mengalami kendala dalam proses pembelajaran.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Rusli Baharuddin pada tahun 2021 yang berjudul tentang Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fokus: Model MBKM Program Studi, yang dalam penelitiannya lebih berfokus Tentang konsep model pengembangan

⁴ awal kurnia Putra Nasution, "Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z," *Teknologi Informasi dan Pendidikan* 13 (2020): 80–88.

⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Jakarta: Pt Bumi Askara, 2021).1-5

program studi dan pelaksanaan program kegiatan. Sedangkan dalam penelitian ini akan lebih berfokus pada penganalisis pengimplementasian dari kurikulum merdeka dalam mata pelajaran PAK. Berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Aiman Faiz serta Purwati pada tahun 2021, dengan judul: Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan General Education, yang dalam hal ini ini lebih mengulas mengenai konsep merdeka belajar yang berkoherasi dengan general education yang juga menerapkan model MBKM, berbeda dengan penelitian saja juga saya akan menganalisis bagaimana kurikulum merdeka ini diimplementasikan dalam mata pelajaran PAK.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) juga diajarkan di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan, khususnya juga bagi siswa dan siswi kelas VII dimana pembelajaran dengan berbasis kurikulum merdeka belajar. Hal ini memiliki pengaruh bagi setiap guru dan siswa, seperti yang terjadi di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan, penerapan kurikulum merdeka belum sepenuhnya dilakukan. Salah satu penyebabnya, dikarenakan guru masih terbiasa dengan kurikulum 2013 yang sebelumnya digunakan, sehingga belum terbiasa menyesuaikan dengan penerapan kurikulum merdeka dalam merancang tentang membuat modul kurikulum merdeka yang akan diterapkan.

Walaupun guru sudah melakukan pelatihan tetapi guru masih belum paham dan masih bingung dalam melaksanakan proses pembelajaran kurikulum

merdeka belajar sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak berjalan secara maksimal.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan guru merasa susah untuk membuat modul dan sulit memahami cara menerapkan kurikulum merdeka belajar sehingga guru dalam menerapkan pembelajaran mengakibatkan kurangnya keefektifitasan siswa dalam belajar kurikulum merdeka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mencari tahu dan mengidentifikasi lebih dalam lagi mengenai konsep pembelajaran PAK berdasarkan kurikulum merdeka, sehingga penelitian ini berjudul “Analisis Konsep Pembelajaran Pak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kelas VII di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah yang hendak diteliti yaitu bagaimana konsep pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam implementasi kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMPN 4 Gadangbatu Sillanan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Konsep pembelajaran PAK dalam implementasi kurikulum Merdeka belajar kelas VII di SMPN 4 Gadangbatu Sillanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat atau menambah potensi bagi mahasiswa tentang konsep pembelajaran pak dalam kurikulum merdeka belajar.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan melalui penelitian ini bisa menjadi sumbangsi pengetahuan baru bagi sekolah dalam mensosialisasikan merdeka belajar. Penelitian boleh menjadi referensi dan pengetahuan baru bagi pihak yang terkait untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, kreativitas guru dalam proses mengajar dan memanfaatkan konsep pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka belajar.

E. Sistematika Penulisan

BABI Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Pada bab ini yaitu tinjauan pustaka akan dibahas mengenai pengertian kurikulum merdeka belajar, konsep merdeka belajar, implementasi kurikulum merdeka.

BAB III Pada bab ini akan dibahas tentang jenis metode penelitian dan alasan pemilihannya, tempat penelitian dan alasan pemilihannya,

subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV Pemaparan hasil penelitian dan Analisa yang diperoleh dari hasil penelitian yang didalamnya akan dibahas mengenai: Analisis Konsep Pembelajaran Pak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kelas VII di Smpn 4 Gandangbatu Sillanan.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran

